

Dampak Pemboikotan Produk Pada Masa Konflik Israel-Palestina Terhadap Harga Saham Dan Volume Transaksi Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman

Moch Argandaro Rajendra¹, Renny²

^{1,2}Universitas Gunadarma, Fakultas Ekonomi, Akuntansi

*Korespondensi: hammurabi2204@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article history: Received: filled in by the editor Accepted: filled in by the editor Published: filled in by the editor	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pemboikotan produk pada masa konflik Israel-Palestina terhadap harga saham dan volume transaksi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023. Aksi pemboikotan ini di Indonesia didorong oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 83/2023, yang mengimbau umat Muslim untuk menghindari konsumsi produk yang mendukung dan terafiliasi Israel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari <i>historical data</i> saham selama 31 hari sebelum dan 31 hari sesudah pengumuman fatwa MUI pada web Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian adalah 10 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar BEI periode 2019-2023 yang diperoleh dengan teknik <i>purposive sampling</i>. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis <i>Wilcoxon Signed Rank Tests</i> yang diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada harga saham yang meningkat, sedangkan volume transaksi saham mengalami penurunan signifikan sebelum dan sesudah pengumuman fatwa.</p> <p>Kata Kunci : <i>Boikot, Israel-Palestina, Harga Saham, Volume Perdagangan Saham.</i></p>

Konflik antara Israel dan Palestina yang berkepanjangan di kawasan Timur Tengah sukses mengundang perselisihan dan menyebabkan polarisasi di antara rakyat dunia. Sejarah Palestina yang telah dicoreng oleh serangkaian konflik sejak penarikan kekuasaan Inggris di tahun 1948 dan pembentukan negara Israel oleh kelompok Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan partai Gerakan Zionisme. Seruan dan tuntutan akan kebebasan dan keadilan bagi Palestina dari penjajahan, operasi, dan penindasan yang telah berlangsung sejak 75 tahun terakhir masih belum terjawab. Kondisi krisis ini yang kian mengeruh seiring waktu ini telah mencuri perhatian dunia internasional sejak bulan Oktober tahun lalu, dengan dampak yang tidak terbatas hanya pada aspek politik dan kemanusiaan, tetapi juga meluas pada berbagai sektor ekonomi.

Sebagaimana beragam ekspresi dan gerakan aksi solidaritas terkait ketegangan aksi kemanusiaan muncul di berbagai negara, dengan tegas mengutuk perbuatan dan pihak yang mendukung genosida. Salah satunya adalah fenomena aksi boikot terhadap produk-produk yang terafiliasi dengan atau mendukung rezim Israel. Gerakan boikot ini yang dinamakan sebagai *Boycott, Divestment, Sanctions* (BSD) mulai diperagakan oleh individu dan berbagai komunitas di dunia, serta dengan sengaja disebarluaskan lewat media sosial ke berbagai belahan dunia sejak 10 Oktober 2023. Pemboikotan dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan rasa awas, memberikan tekanan ekonomi dan sosial terhadap pihak-pihak yang mendukung atau terafiliasi dengan Israel. Sehingga, sebagai dampaknya, sektor-sektor ekonomi secara keseluruhan terpengaruh oleh dampak penolakan, termasuk di antaranya yang paling menonjol adalah pada industri makanan dan minuman. Merek-merek besar seperti *Starbucks, Disney, Kentucky Fried Chicken, McDonald's*, dan lain sebagainya menjadi sasaran utama dari gerakan pemboikotan ini.

Aktivitas pemboikotan di dalam negeri sendiri didorong dengan diterbitkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) no.83/2023 mengenai dukungan umat Muslim Indonesia terhadap perjuangan Palestina. Dimana disebutkan dalam fatwa tersebut, sebuah imbauan untuk menghindari transaksi dan penggunaan produk-produk yang mendukung Israel di Indonesia. Potensi boikot ini dapat berdampak memengaruhi profitabilitas dan keberlangsungan usaha-usaha terkait, akibat penurunan kunjungan dan penjualan produk di pasar (Nurdiansyarani, 2023). Terlebihnya, selain akan memengaruhi persepsi konsumen terhadap merek-merek yang terlibat dalam kontroversi politik ini, aksi pemboikotan akan memberikan dampak yang luas terhadap sektor ekonomi di Indonesia. Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia, Roy Nicholas Mandey, mengungkapkan bahwa aksi ini tidak hanya akan memengaruhi entitas bisnis yang menjadi target, tetapi juga investor lokal yang berinvestasi atau memiliki keterkaitan dengan perusahaan asing yang beroperasi di Israel atau dibawah oleh pemilik yang mempunyai pandangan politik berseberangan dari aksi pemboikotan (CNBC Indonesia, 2023).

Keputusan konsumen Indonesia yang memilih untuk menghindari produk-produk tertentu sebagai bentuk protes dan dukungan terhadap isu kemanusiaan di Timur Tengah, bisa memberikan efek yang signifikan kepada ekonomi suatu sektor industri dalam negeri, terkhususnya pada sektor makanan dan minuman. Sebagai sektor yang sensitif dan paling rentan terhadap perubahan persepsi konsumen pada isu politik ini, perusahaan-perusahaan Indonesia dalam sektor makanan dan minuman diindikasikan akan menghadapi penurunan penjualan dan laba karena berkurangnya

permintaan konsumen terhadap produk-produk yang diboikot. Perusahaan-perusahaan dalam sektor makanan dan minuman ini yang berperan secara signifikan terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia memiliki pangsa pasar yang signifikan dalam indeks saham utama, terutama kepada perusahaan dalam sektor yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Berkurangnya konsumsi oleh pasar dan produktivitas akan memengaruhi lebih daripada sekadar total penghasilan atau keuntungan, dan juga memengaruhi fluktuasi pasar saham, yang berimbas pada keberlangsungan sektor ekonomi dan perusahaan-perusahaan dalam sektor makanan dan minuman. Sebagaimana kondisi perusahaan tidak hanya dinilai dari total penghasilan yang diperoleh, namun juga kesehatan kondisi sahamnya di pasar bursa. Sedangkan, di saat yang bersamaan, fluktuasi penawaran dan permintaan saham di pasar sangat dipengaruhi oleh informasi atau berita yang sedang berlangsung di BEI, kondisi perusahaannya sendiri, perekonomian negara, serta isu-isu terkini yang sedang hangat terjadi di sebuah negara (Boedhi & Lidharta, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul Dampak Pengaruh Pemboikotan Produk pada Masa Konflik Israel-Palestina terhadap Harga Saham dan Volume Transaksi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman terdaftar BEI 2023.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut (1) Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. (2) Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang secara rutin menerbitkan laporan keuangan berturut-turut periode 2019-2023. (3) Perusahaan subsektor makanan dan minuman terdaftar di BEI yang data sahamnya aktif diperjual belikan pada periode penelitian. Berdasarkan kriteria penentuan jumlah sampel di atas, dari 95 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI setelah dilakukan eliminasi dengan kriteria sampel, tersisa 10 sampel perusahaan sektor makanan dan minuman yang sesuai kriteria sampel dalam penelitian.

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2022). Data yang digunakan merupakan *historical data* terkait harga saham penutupan dan total saham yang diperdagangkan secara harian yang diperoleh dari finance.yahoo.com pada periode 31 hari sebelum dan 31 hari sesudah dikeluarkannya fatwa MUI no.83 tahun 2023 di Indonesia.

Variabel utama dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu (1) Variabel Independen, yaitu aksi pemboikotan produk di Indonesia (2) Variabel dependen, yaitu harga saham dan volume transaksi saham.

Data diolah menggunakan SPSS dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis untuk membandingkan dan menganalisis harga saham dan volume transaksi saham perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman, 31 hari sebelum dan setelah fatwa diumumkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis temuan masalah

Dari hasil uji normalitas pada harga saham dan volume transaksi saham diketahui bahwa nilai residual terdistribusi secara tidak normal, maka uji yang digunakan untuk melanjutkan penelitian adalah dengan menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test* (Mansur, Febriyana, dan Hernando, 2023; Anindya, 2021; Rahmita, 2018; dan Widyawanti, 2022). Uji tersebut digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan di antara harga saham dan volume transaksi saham sebelum dan sesudah pengumuman fatwa pemboikotan produk no.83/2023 oleh MUI di Indonesia kepada data atau nilai yang tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 1. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* Harga Saham

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Harga Saham Sesudah Pengumuman Boikot - Harga Saham Sebelum Pengumuman Boikot	Negative Ranks	104 ^a	110.48	11490.00
	Positive Ranks	151 ^b	140.07	21150.00
	Ties	55 ^c		
	Total	310		
Test Statistics^a				
Harga Saham Sesudah Pengumuman Boikot - Harga Saham Sebelum Pengumuman Boikot				
Z				-4.098 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)				.000

Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa nilai signifikansi pada harga saham sebelum dan sesudah pengumuman fatwa pemboikotan produk no.83/2023 oleh MUI di Indonesia adalah sebesar $0.00 < 0.05$, yang artinya terdapat perbedaan signifikan di antara harga saham sebelum dan sesudah pengumuman pemboikotan di Indonesia.

Tabel 2. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Volume Transaksi Saham

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Volume Transaksi Saham Sesudah Pengumuman Boikot - Volume Transaksi Saham Sebelum Pengumuman Boikot	Negative Ranks	171 ^a	158.73	27143.00
	Positive Ranks	138 ^b	150.38	20752.00
	Ties	1 ^c		
	Total	310		
Test Statistics^a				

	Volume Transaksi Saham Sesudah Pengumuman Boikot - Volume Transaksi Saham Sebelum Pengumuman Boikot
Z	-2.033 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.042

Terlihat nilai signifikansi volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman fatwa pemboikotan produk no.83/2023 oleh MUI di Indonesia adalah sebesar $0.042 < 0.05$, yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada volume transaksi saham sebelum dan sesudah pengumuman pemboikotan di Indonesia.

Analisis Faktor Perbandingan Harga Saham

Penelitian ini dilakukan terhadap harga saham dan volume transaksi perusahaan sektor makanan dan minuman yang dilakukan selama 31 hari sebelum dan sesudah pengumuman fatwa pemboikotan, dengan 310 data dalam masing-masing periode.

Hasil penelitian pengaruh pengumuman fatwa pemboikotan terhadap harga saham penutupan perusahaan memperlihatkan bahwa nilai minimum dan maksimumnya berada di nilai yang tetap. Konsistensi ini menunjukkan bahwa pengumuman pemboikotan tidak mengubah batas bawah dan tas harga saham pada bursa efek. Sedangkan, di sisi lain, tingginya standar deviasi pada kedua periode mengartikan bahwa harga saham berfluktuasi dengan baik sebelum maupun sesudah pengumuman. Terdapat peningkatan pada nilai rata-rata harga saham (*mean*) setelah pengumuman menyimpulkan meskipun ekstrem harga saham tidak terpengaruh. Dimana perubahan pada rata-rata keseluruhan harga saham penutupan yang berupa kenaikan ini, yang meskipun tidak besar, dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas pasar bereaksi positif atas harapan bahwa perusahaan terkait dapat menyeimbangkan atau mempertahankan kondisinya terhadap pengumuman pemboikotan.

Hasil penelitian pengaruh pengumuman fatwa pemboikotan terhadap volume transaksi saham perusahaan memperlihatkan bahwa nilai minimum tidak mengalami perubahan, sedangkan nilai maksimum nilai saham yang ditransaksikannya menurun menandakan pelemahan signifikan dalam aktivitas jual beli saham. Penurunan di antara periode sebelum dan setelah pengumuman juga terjadi pada nilai rata-rata volume saham yang diperdagangkan (*mean*) dan standar deviasi, yang menandakan terdapat penurunan volatilitas saham. Penurunan usai pengumuman pemboikotan mengartikan sekalipun beberapa perusahaan berhasil mempertahankan volume transaksi relatif tinggi, dampak secara keseluruhan terhadap perusahaan-perusahaan lainnya tetap signifikan. Dengan demikian, penurunan kestabilan dan likuiditas transaksi saham setelah pengumuman mengindikasikan perilaku investor yang cenderung berhati-hati dan mengurangi aktivitas perdagangan mereka untuk menghindari risiko ketidakpastian lantaran pengumuman fatwa pemboikotan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada harga dan volume transaksi saham 31 hari sebelum dan sesudah

pengumuman fatwa pemboikotan produk No. 83/2023 oleh MUI pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI.

Perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa fatwa pemboikotan mempengaruhi harga penutupan dan volume transaksi saham perusahaan sektor makanan dan minuman. Dimana kenaikan harga saham yang tidak didukung oleh volume transaksi mengindikasikan bahwa mayoritas investor tidak aktif memperdagangkan saham, sehingga kenaikan harga berpotensi tidak berkelanjutan dan mungkin mengalami koreksi dalam waktu dekat.

DAFTAR PUSTAKA

Affinanda. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Tahun 2010-2013. *Perbanas Review Volume 1, Nomor 1, November 2015*.

Anindya, Chika. (2021). Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Industri Otomotif Yang Terdaftar di BEI. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Antono, Z., A. Jaharadak, dan A. Khatibi. (2019). Analysis of factors affecting stock prices in mining sector: Evidence from Indonesia Stock Exchange. *Management Science Letters 9(10): 1701-1710*.

Asmara, R. W. (2023). Decision Making Process through Technical Analysis in New York Stock Exchange (NYSE) Stock Trading (Case Study: Shares of Companies Supporting the Genocide War in Palestine for the Period November 2022 – November 2023). *Formosa Journal of Applied Sciences, 2(11), 2909-2922*. <https://doi.org/10.55927/fjas.v2i11.6939>

Bash, Ahmad, and Khaled Alsaifi. (2019). "Fear from Uncertainty: An Event Study of Khashoggi and Stock Market Returns." *Journal of Behavioral and Experimental Finance 23(October 2018):54-58*. doi: 10.1016/j.jbef.2019.05.004.

Budiarso, N. S., A. W. Hasyim, R. Soleman, I. Z. Zam, dan W. Pontoh. (2020). Investor Behavior Under The Covid-19 Pandemic: The Case Of Indonesia. *Innovations 17(3): 308-318*.

Chengying, H., Rui, C., & Ying, L. (2022). US-China trade war and China's stock market: an event-driven analysis. *Economic Research-Ekonomika Istraživanja, 35(1), 3277-3290*. doi:10.1080/1331677X.2021.1990781.

CNBC Indonesia. (2023). November 30. Bos ritel efek boikot Israel, ekonomi RI tumbuh di bawah 5%. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231130082223-4-493221/bos-ritel-efek-boikot-israel-ekonomi-ri-tumbuh-di-bawah-5>

Dewi, R. S. (2024). "Pengaruh konflik Palestina-Israel terhadap perekonomian dunia." *JEBESH: Journal of Economics Business Ethic and Science Histories, 2(3)*. <https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/article/view/511>

Fahmi, I. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan 4. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Gifani, H. (2018). Reaksi pasar modal terhadap pengakuan kota Yerusalem sebagai ibu kota Israel oleh Presiden Amerika Serikat (Skripsi Sarjana). Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/38176/>.

Gbeda, J.M. and Atta Peprah, J.A. (2017). Day of the Week Effect and Stock Market Volatility in Ghana and Nairobi Stock Exchanges. *Journal of Economics and Finance*, 1-19. <https://doi.org/10.1007/s12197-017-9409-7>.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gusti, D. (2019). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia* (p. 206). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.

Hartono, Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesebelas)*. Yogyakarta: BPF.

Hartono, Jogiyanto. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi: Pendekatan modul*. Yogyakarta: ANDI.

Heilmann, K. (2016). Does political conflict hurt trade? Evidence from consumer boycotts. *Journal of International Economics*, 99(C), 179-191. <https://doi.org/10.1016/j.jinteco.2015.11.008>.

Hermuningsih, S. (2019). *Pengantar pasar modal Indonesia (Edisi kedua)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Joshi, S. S. (2017). Effect of Dividend Announcement On Stock Prices of Indian Companies: A Study of Nifty Index. *Asia Pacific Journal of Research In Business Management* 8(6).

Kothari, S. P., & Warner, J. B. (2018). Econometrics of Event Studies. In Constantinides, G. M., Harris, M., & Stulz, R. M. (Eds.), *Handbook of the Economics of Finance* (Vol. 1, pp. 3-65). Elsevier.

Mansur, F., Febriyana, L., & Hernando, R. (2023). Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Dan Melakukan Akuisisi Periode 2019). *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 7(3), 192-203. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i3.25247>

Martalena, & Malinda, M. (2019). *Pengantar Pasar Modal (Edisi revisi, Vol. 2)*. Yogyakarta: Andi.

Mint. (2024). Starbucks faces \$1.1 billion value loss due to poor sales, boycotts amid global political tensions. LiveMint. <https://www.livemint.com/news/starbucks-faces-11-billion-value-loss-due-to-poor-sales-boycotts-amid-global-political-tensions-11701910146052.html>

Mohamad, S. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.

Murdhaningsih, Aisanafi. "Y., Fitriani, & Yuni.(2022). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Siber (JIS)* 1.3: 54-58.

Nazaruddin, Ietje dan Basuki, Agus Tri. (2015). *Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media.

Nurjanti Takarini dan Hamidah Hendrarini. (2015). Rasio keuangan dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Journal of Business and Banking Volume 1 Nomor 2*.

Nurmasari, Ifa. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi." *Jurnal Sekuritas* 3,3 (2020): 230-236.

Nurasiah, I., Permata, N., Suaryo, S., & Auliana, S. (2023). Koreksi harga saham produk terafiliasi dengan Israel sebagai akibat dari gerakan boikot, divestasi dan sanksi (BDS) di Bursa Efek (BEI) periode 2023. *JEKPP: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik*, 5(2). <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JEKPP/article/view/8586>.

Pinglin He, Yulong Sun, Ying Zhang & Tao Li. (2020). COVID-19-19's Impact on Stock Prices Across Different Sectors—An Event Study Based on the Chinese Stock Market. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56:10, 2198-2212, DOI: 10.1080/1540496X.2020.1785865.

Primasari, N. S. (2023). Dampak konflik Israel-Palestina pada boikot produk: Perspektif perilaku investor dan Black Swan Strategy. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. <https://unusa.ac.id/2023/11/05/dampak-konflik-israel-palestina-pada-boikot-produk-perspektif-perilaku-investor-dan-black-swan-strategy/>.

Rafid Sugandi, & Riri Anggraini. (2024). Gerakan Sosial: Aksi Bela Palestina Boikot Produk Israel Di Kota Padang 2017-2023. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 01-17. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2482>